

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PENGUNJUNG TERHADAP
PEMANFAATAN KAWASAN MASJID AL-HAKIM KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata (S1)**



Dosen Pembimbing:

Tomi Eriawan, S.T., M.T

Disusun oleh:

Khofifah Nurfitriana
1910015311006

**PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**



FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : KHOFIFAH NURFITRIANA

NPM : 1910015311006

Judul Tugas Akhir : Identifikasi Karakteristik Pengunjung terhadap Pemanfaatan
Kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang

Padang, 4 Maret 2026

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Tomi Eriawan, S.T., M.T

Disetujui Oleh :

Dekan

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dr. Rini Mulyani, ST., M.Sc (Eng)

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi

Prodi Perencanaan Wilayah Dan Kota

Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T



FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

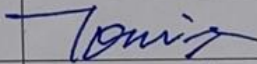
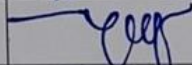
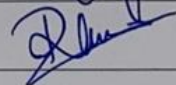
BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada hari ini, Kamis tanggal 12 bulan Februari tahun 2026 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : **Khofifah Nurfitriana**
NPM Mahasiswa : 1910015311006
Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP
Jenjang Program : S-1
Judul skripsi : Identifikasi Karakteristik Pengunjung Terhadap Pemanfaatan Kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang

Hasil Ujian : Lulus, dengan nilai **B+**

Ditetapkan di Padang
Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Tomi Eriawan, S.T., M.T	
Penguji I	Prof. Dr. Ir. Haryani, MTP	
Penguji II	Rini Asmariati, S.T., M.T	

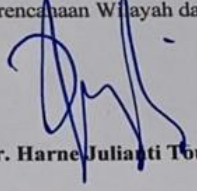
Diketahui Oleh

Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan




Dr. Rini Mulyani, S.T, M.Sc, (Eng)

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota


Dr. Harne Julianti Tou, S.T., M.T

Kampus Proklamator I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096 ,
Kampus Proklamator II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang, Telp.(0751) 463250
Kampus Proklamator III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143, Telp.(0751) 7054257,
E-mail : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id

www.bunghatta.ac.id

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PENGUNJUNG TERHADAP PEMANFAATAN KAWASAN MASJID AL-HAKIM KOTA PADANG

Nama : Khofifah Nurfitriana

NPM : 1910015311006

Dosen Pembimbing : Tomi Eriawan, S.T ., M.T

ABSTRAK

Perkembangan fungsi masjid dalam konteks ruang perkotaan menunjukkan bahwa masjid tidak lagi hanya berperan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang publik religius yang memengaruhi dinamika aktivitas kawasan dan pola pergerakan masyarakat. Masjid Al-Hakim Kota Padang yang berada di kawasan pesisir Pantai Padang memiliki luas $\pm 1,80$ Ha dengan kapasitas sekitar 600 jamaah serta jumlah kunjungan bulanan berkisar antara 26.700–37.100 orang. Tingginya intensitas kunjungan tersebut berdampak pada beragam pola pemanfaatan ruang yang berkaitan dengan karakteristik pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung dan menganalisis hubungannya dengan pola pemanfaatan kawasan Masjid Al-Hakim. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan dan penyebaran kuesioner, dengan teknik analisis distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung berada pada kelompok usia produktif dengan tujuan utama beribadah dan melakukan wisata religi, sementara pemanfaatan ruang paling dominan terjadi pada ruang utama ibadah, halaman masjid, dan area luar kawasan pesisir. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan pengaturan zonasi dan pengelolaan kawasan yang terintegrasi guna menjaga keseimbangan antara fungsi sakral dan fungsi publik secara berkelanjutan dalam perspektif perencanaan wilayah dan kota.

Kata Kunci: karakteristik pengunjung, pemanfaatan ruang, wisata religi, zonasi, perencanaan wilayah dan kota

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Identifikasi Karakteristik Pengunjung Terhadap Pemanfaatan Kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang serta keluarga yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, dukungan, kasih sayang, semangat, serta bantuan materil yang dengan tulus diberikan kepada penulis. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai pada titik ini tidak lepas dari restu dan pengorbanan yang begitu besar dari kedua orang tua. Penulis meyakini bahwa segala hal baik yang hadir dalam perjalanan hidup penulis merupakan buah dari doa-doa tulus yang senantiasa dipanjatkan oleh kedua orang tua dan keluarga tercinta. Semoga pencapaian kecil ini dapat menjadi bentuk rasa syukur dan kebanggaan bagi keluarga yang selalu menjadi tempat pulang dan sumber kekuatan bagi penulis.
2. Bapak Tomi Eriawan, S.T.,M.T selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dosen Penguji Skripsi yaitu Ibu Prof. Dr. Ir. Haryani, MTP dan Ibu Rini Asmariati, S.T., M.T yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang

bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T selaku ketua prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Era Triana S.T. M.Sc, Ph.D selaku Pembimbing Akademik Penulis.
7. Seluruh teman angkatan 2019 yang memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir saya.
8. Kepada Diego Sinome pemilik NPM 2010015311011 selaku special partner yang sangat baik kepada penulis hingga saat ini. Selalu menemani, menjadi penenang dan support system penulis pada hari hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Pihak pengelola Masjid Al-Hakim Kota Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam proses pengumpulan data penelitian.
10. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perencanaan wilayah dan kota serta pengelolaan fasilitas masjid.

Padang, Februari 2026

Khofifah Nurfitriana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Makro	3
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah Mikro	6
1.4.3 Ruang Lingkup Wilayah Delineasi Studi.....	8
1.4.4 Ruang Lingkup Materi	10
1.5 Metode Penelitian	10
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	10
1.5.2 Metode Analisis Data.....	13
1.6 Kerangka Berpikir	16
1.7 Sistematika Penulisan	17
BAB II STUDI LITERATUR.....	18
2.1 Konsep Kawasan dalam Perspektif Perencanaan Wilayah dan Kota	18
2.1.1 Pengertian Kawasan.....	18
2.1.2 Kawasan sebagai Ruang Aktivitas Publik dan Fasilitas Sosial.....	18
2.1.3 Peran Kawasan dalam Membentuk Pola Pergerakan.....	19
2.2 Masjid sebagai Fasilitas Sosial dan Ruang Publik	20
2.2.1 Pengertian Masjid	20
2.2.2 Fungsi dan Perkembangan Fungsi Masjid	20
2.2.3 Fasilitas Masjid	21
2.2.4 Masjid sebagai Ruang Publik dan Penggerak Aktivitas Kawasan.....	22
2.3 Pengunjung dan Perilaku Pengunjung Kawasan	23
2.3.1 Pengertian Pengunjung.....	23

2.3.2 Konsep Perilaku Pengunjung sebagai Pengguna Ruang.....	23
2.3.3 Pergerakan dan Aktivitas Pengunjung di Kawasan	24
2.4 Karakteristik Pengunjung	24
2.4.1 Karakteristik Demografis Pengunjung.....	25
2.4.2 Karakteristik Pola Kunjungan	26
2.5 Pemanfaatan Kawasan	27
2.5.1 Pengertian Pemanfaatan Kawasan	27
2.5.2 Bentuk Pemanfaatan Ruang.....	28
2.5.3 Aktivitas dalam Kawasan Publik	28
2.5.4 Intensitas dan Pola Penggunaan Ruang.....	29
2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perjalanan Wisata.....	29
2.7 Definisi dan Konsep Wisata Religi	30
2.7.1 Fasilitas Wisata Religi.....	30
2.8 Pola Kunjungan dan Pergerakan Pengunjung.....	32
2.8.1 Konsep Pola Kunjungan.....	32
2.8.2 Waktu dan Frekuensi Kunjungan.....	33
2.8.3 Pola Aktivitas di Dalam Kawasan	33
2.8.4 Keterkaitan Pola Kunjungan dengan Pemanfaatan Ruang (Perspektif PWK)	33
2.9 Kesimpulan Studi Literatur	34
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI.....	36
3.1 Latar Belakang Masjid Al-Hakim.....	36
3.2 Gambaran Umum.....	37
3.2.1 Ruang Lingkup Wilayah Mikro	37
3.2.2 Ruang Lingkup Wilayah Delineasi Studi.....	38
3.3 Pengunjung Menurut Identitas.....	38
3.3.1 Pengunjung Menurut Jenis Kelamin	38
3.3.2 Pengunjung Berdasarkan Kelompok Umur.....	39
3.3.3 Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan	40
3.3.4 Pengunjung Berdasarkan Asal Pengunjung	41
3.4 Pengunjung Menurut Motivasi	42
3.4.1 Pengunjung Berdasarkan Tujuan Pengunjung	42
3.4.2 Pengunjung Berdasarkan Frekuensi Berkunjung	43

3.4.3 Pengunjung Berdasarkan Waktu Kunjungan	44
3.4.4 Pengunjung Berdasarkan Transportasi	44
3.4.5 Pengunjung Berdasarkan Teman Perjalanan	45
3.5 Fasilitas Masjid Al-Hakim.....	46
3.5.1 Tempat Parkir.....	46
3.5.2 Toko Souvenir Dan Minimarket	48
3.5.3 Tempat Duduk	49
3.5.4 Tempat Sampah	50
3.5.5 Toilet	51
3.5.6 Tempat Wudhu.....	52
3.5.7 Lampu Taman	53
3.5.8 Atap Pelindung atau Payung Halaman.....	53
3.5.9 Pos Satpam.....	54
3.5.10 Pagar	55
3.5.11 Tempat Alas Kaki	56
3.5.12 Shelter	57
3.6 Kawasan Arsiran Di Masjid Al-Hakim	58
3.6.1 Arsiran Lahan Parkir Diluar Pagar Masjid	58
3.6.2 Arsiran Pusat Duduk	58
3.6.3 Arsiran Sebaran Prasarana	58
BAB IV ANALISIS	68
4.1 Fungsi Primer dan Fungsi Sekunder Masjid Al-Hakim Kota Padang	68
4.2 Karakteristik Pengunjung Masjid Al-Hakim Kota Padang.....	69
4.1.1 Mengidentifikasi Karakteristik Demografis Pengunjung.....	70
4.1.2 Mengidentifikasi Karakteristik Pola Kunjungan Pengunjung.....	71
4.2 Pemanfaatan Kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang	72
4.3 Analisis Keterkaitan Karakteristik Pengunjung dengan Pemanfaatan Kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang.....	73
4.4 Kesimpulan Analisis.....	81
BAB V PENUTUP DAN REKOMENDASI.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Rekomendasi.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Padang Barat	5
Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Padang Barat	5
Gambar 1.2 Peta Administrasi Kelurahan Belakang Tangsi dan Kelurahan Berok Nipah	7
Gambar 1.3 Peta Administrasi Delineasi Masjid Al-Hakim Kota Padang.....	9
Gambar 1.4 Kerangka Berfikir	17
Gambar 3.1 Masjid Al-Hakim Kota Padang	37
Gambar 3.2 Lahan Parkir	48
Gambar 3.3 Peta Lahan Parkir Roda Dua	59
Gambar 3.4 Peta Lahan Parkir Parkir Roda Empat.....	60
Gambar 3.5 Toko Souvenir dan Minimarket.....	59
Gambar 3.6 Tempat Duduk	60
Gambar 3.7 Peta Sebaran Tempat Duduk	61
Gambar 3.8 Tempat Sampah	51
Gambar 3.9 Peta Sebaran Titik Tempat Sampah	62
Gambar 3.10 Toilet.....	52
Gambar 3.11 Tempat Wudhu	52
Gambar 3.12 Lampu Taman.....	53
Gambar 3.13 Peta Sebaran Titik Lampu Taman	63
Gambar 3.14 Atap Pelindung atau Payung Halaman	54
Gambar 3.15 Pos Satpam	55
Gambar 3.16 Pagar	56
Gambar 3.17 Tempat Alas Kaki.....	57
Gambar 3.18 Peta Sebaran Titik Tempat Alas Kaki	64
Gambar 3.19 Peta Lahan Parkir Diluar Pagar Masjid	65
Gambar 3.20 Peta Sebaran Pusat Duduk Masjid Al-Hakim Kota Padang.....	66
Gambar 3.21 Peta Sebaran Prasarana Masjid Al-Hakim Kota Padang	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel Karakteristik Pengunjung	12
Tabel 1.2 Klasifikasi Kategori Kesesuaian	15
Tabel 2.1 Kesimpulan dan Studi literatur.....	12
Tabel 3.1 Data Pengunjung Masjid Al-Hakim.....	36
Tabel 3.2 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 3.3 Pengunjung Berdasarkan Kelompok Umur.....	39
Tabel 3.4 Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 3.5 Pengunjung Berdasarkan Asal Pengunjung.....	41
Tabel 3.6 Pengunjung Berdasarkan Tujuan Pengunjung.....	42
Tabel 3.7 Pengunjung Berdasarkan Frekuensi Berkunjung	43
Tabel 3.8 Pengunjung Berdasarkan Waktu Kunjungan.....	44
Tabel 3.9 Pengunjung Berdasarkan Transportasi	45
Tabel 3.10 Pengunjung Berdasarkan Teman Perjalanan	46
Tabel 3.11 Kapasitas Parkir di Masjid Al-Hakim	47
Tabel 4.1 Fungsi Primer dan Fungsi Sekunder Berdasarkan Teori Perkembangan Fungsi Masjid.....	68
Tabel 4.2 Indikator Fungsi Masjid Al-hakim Kota Padang	69
Tabel 4.3 Karakteristik Demografis Pengunjung Masjid Al-Hakim Kota Padang	70
Tabel 4.4 Pola Kunjungan Pengunjung Masjid Al-Hakim Kota Padang	71
Tabel 4.5 Pemanfaatan Kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang.....	72
Tabel 4.6 Keterkaitan Karakteristik Pengunjung dengan Pemanfaatan Kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang	75
Tabel 4.7 Kesimpulan Hasil Analisis Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam masuk ke wilayah Minangkabau melalui jalur perdagangan dengan pendekatan damai serta menjunjung tinggi nilai toleransi yang selaras dengan sistem kepercayaan masyarakat setempat pada masa itu. Dalam proses perkembangan tersebut, masjid memiliki peran yang sangat signifikan sebagai pusat penyebaran ajaran Islam. Seiring dengan dinamika peradaban dan perkembangan kota, fungsi masjid tidak lagi terbatas sebagai tempat ibadah, tetapi juga berkembang menjadi ruang publik yang memiliki peran sosial, edukatif, dan rekreatif dalam struktur perkotaan. Dalam perspektif Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), masjid termasuk fasilitas sosial yang mampu memengaruhi aktivitas kawasan, pola pergerakan, serta interaksi masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan ruang di dalam dan di sekitar masjid perlu dikaji secara komprehensif, terlebih apabila lokasinya berada pada kawasan strategis yang menjadi pusat aktivitas.

Masjid Al-Hakim merupakan salah satu masjid yang terletak di tepi Pantai Padang, tepatnya di Jalan Samudera, Kelurahan Berok Nipah, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Secara administratif, kawasan masjid berada di dua kelurahan, yaitu Kelurahan Belakang Tangsi dan Kelurahan Berok Nipah. Pembangunan masjid ini dimulai pada awal tahun 2017 dan diresmikan pada tahun 2020 dengan luas delineasi kawasan sekitar 1,80 hektare. Dana pembangunan berasal dari seorang donatur yaitu Bapak H. Arnes Azwar, sementara lahan disediakan oleh Pemerintah Kota Padang sebagai bagian dari program penataan kawasan Pantai Padang yang telah berlangsung sejak tahun 2014. Sebelum dibangun, lahan tersebut merupakan area permainan anak serta lokasi pedagang kaki lima (PKL).

Dari segi arsitektur, lokasi, dan fungsi sosialnya, Masjid Al-Hakim memiliki daya tarik yang kuat. Arsitekturnya yang terinspirasi gaya Taj Mahal serta posisinya yang berada di kawasan wisata pantai menjadikannya tidak hanya sebagai pusat kegiatan ibadah, tetapi juga memiliki potensi sebagai destinasi wisata religi dan pusat

pelayanan sosial keumatan. Walaupun fungsi utamanya tetap sebagai tempat ibadah, dalam perspektif PWK masjid ini juga berperan sebagai ruang publik religius yang mendukung aktivitas sosial masyarakat. Kondisi tersebut memunculkan variasi pemanfaatan ruang, baik pada ruang utama, ruang penunjang, maupun ruang luar kawasan. Pola pemanfaatan ini dipengaruhi oleh karakteristik pengunjung yang beragam, seperti usia, jenis kelamin, asal daerah, tujuan kunjungan, serta pola kedatangan.

Penelitian ini berupaya mengidentifikasi karakteristik pengunjung serta keterkaitannya terhadap pemanfaatan kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid ini juga dimanfaatkan untuk kegiatan kajian keagamaan, tempat singgah, aktivitas ekonomi masyarakat, hingga rekreasi. Pada hari biasa maupun hari libur, kawasan ini ramai dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar kota. Sebagian pengunjung datang dengan tujuan utama beribadah kemudian melanjutkan aktivitas rekreasi di kawasan pantai, sementara sebagian lainnya berwisata terlebih dahulu dan kemudian melaksanakan ibadah ketika waktu salat tiba. Dengan ukuran bangunan sekitar 16x16 m² dan kapasitas ±600 jamaah, rata-rata jumlah kunjungan yang berasal dari jamaah salat harian, jamaah Jumat, serta wisatawan mencapai kisaran 26.700 hingga 37.100 orang per bulan.

Melalui penelitian ini, diharapkan memperoleh informasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola masjid, pemerintah daerah, maupun kalangan akademisi dalam merumuskan strategi pengembangan kawasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung evaluasi, peningkatan fasilitas, serta penataan kawasan masjid secara optimal agar lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian “Identifikasi Karakteristik Pengunjung terhadap Pemanfaatan Kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diketahui, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah tujuan kunjungan pengunjung Masjid Al-Hakim Kota Padang hanya untuk beribadah atau ada tujuan lainnya?”

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah “Mengidentifikasi karakteristik pengunjung Masjid Al-Hakim Kota Padang terhadap fungsi peribadatan atau fungsi lainnya”.

1.3.2 Sasaran

Sasaran studi dalam pencapaian tujuan penelitian ini meliputi:

- Fungsi utama untuk peribadatan dan fungsi lainnya
- Teridentifikasinya karakteristik pengunjung Masjid Al-Hakim Kota Padang berdasarkan pola kunjungan.
- Teridentifikasinya bentuk pemanfaatan kawasan masjid sebagai tempat beribadah, berwisata maupun tempat singgah.
- Analisis keterkaitan antara karakteristik pengunjung dan pemanfaatan kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

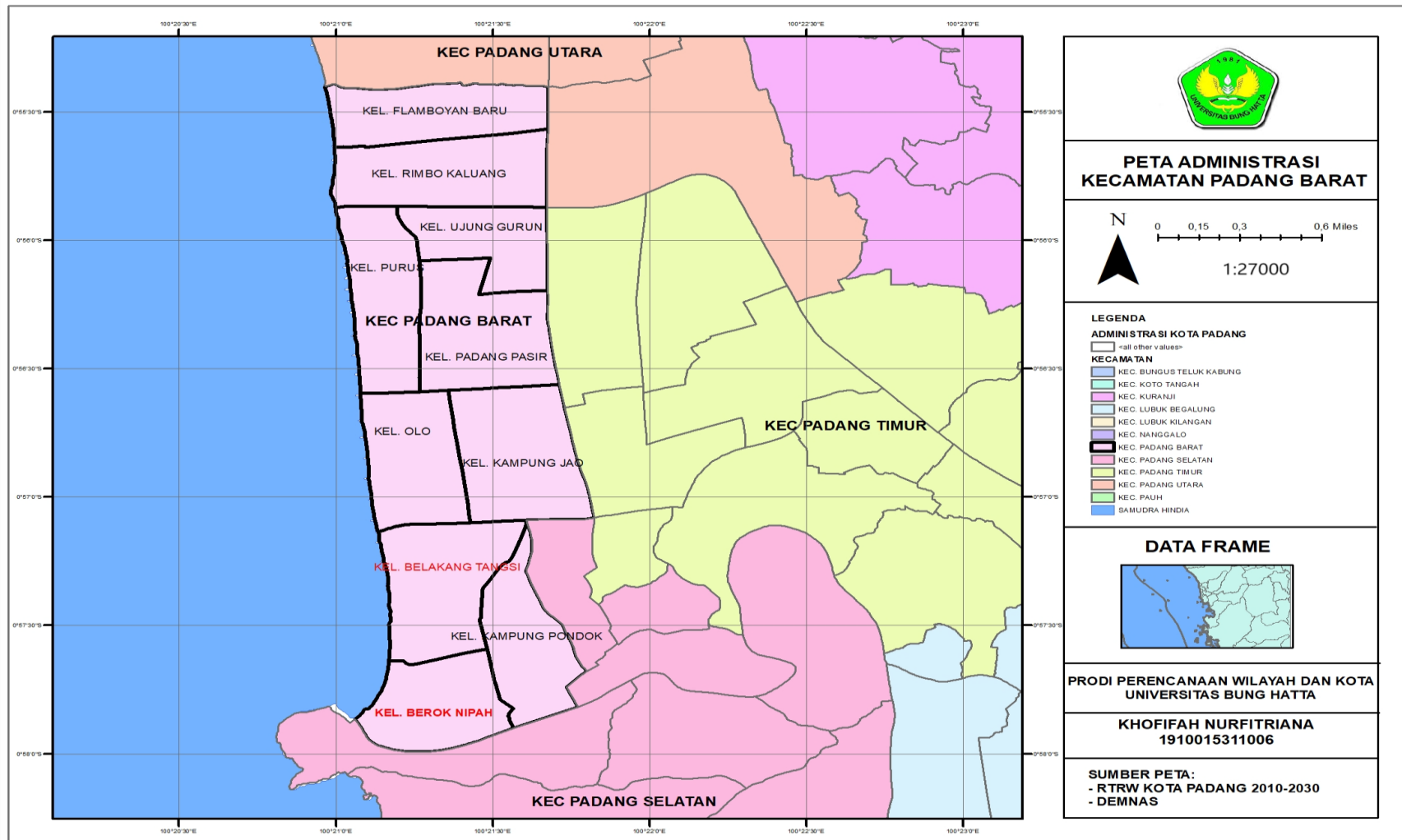
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Makro

Kecamatan Padang Barat secara geografis terletak di 0°.58’ Lintang Selatan, 100°. 21’. 11” Bujur Timur. Secara administrasi Kecamatan Padang Barat memiliki luas wilayah yaitu 7 km² dengan ketinggian 0-8 mdpl serta memiliki curah hujan yaitu 384,88 mm/bulan. Kecamatan Padang Barat memiliki 10 kelurahan. Wilayah yang termasuk ke dalam wilayah pesisir yaitu Kelurahan Purus, Flamboyan Baru, Olo, Belakang Tangsi, Berok Nipah, Rimbo Kaluang. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Padang Barat memiliki batas wilayah dengan sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| Sebelah Utara | : Kecamatan Padang Utara |
| Sebelah Selatan | : Kecamatan Padang Selatan |
| Sebelah Timur | : Kecamatan Padang Timur |
| Sebelah Barat | : Samudera Hindia |

Dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Padang Barat sebagai berikut.

Gambar 1.1
Peta Administrasi Kecamatan Padang Barat



1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah Mikro

Pada ruang lingkup mikro untuk delineasi Masjid Al-Hakim Kota Padang berada di dalam dua kelurahan yaitu Kelurahan Belakang Tangsi dan Kelurahan Berok Nipah terletak di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 21 ha yang terbagi menjadi 6 RW dan 18 RT. Perbatasan wilayah Kelurahan Belakang Tangsi adalah sebagai berikut :

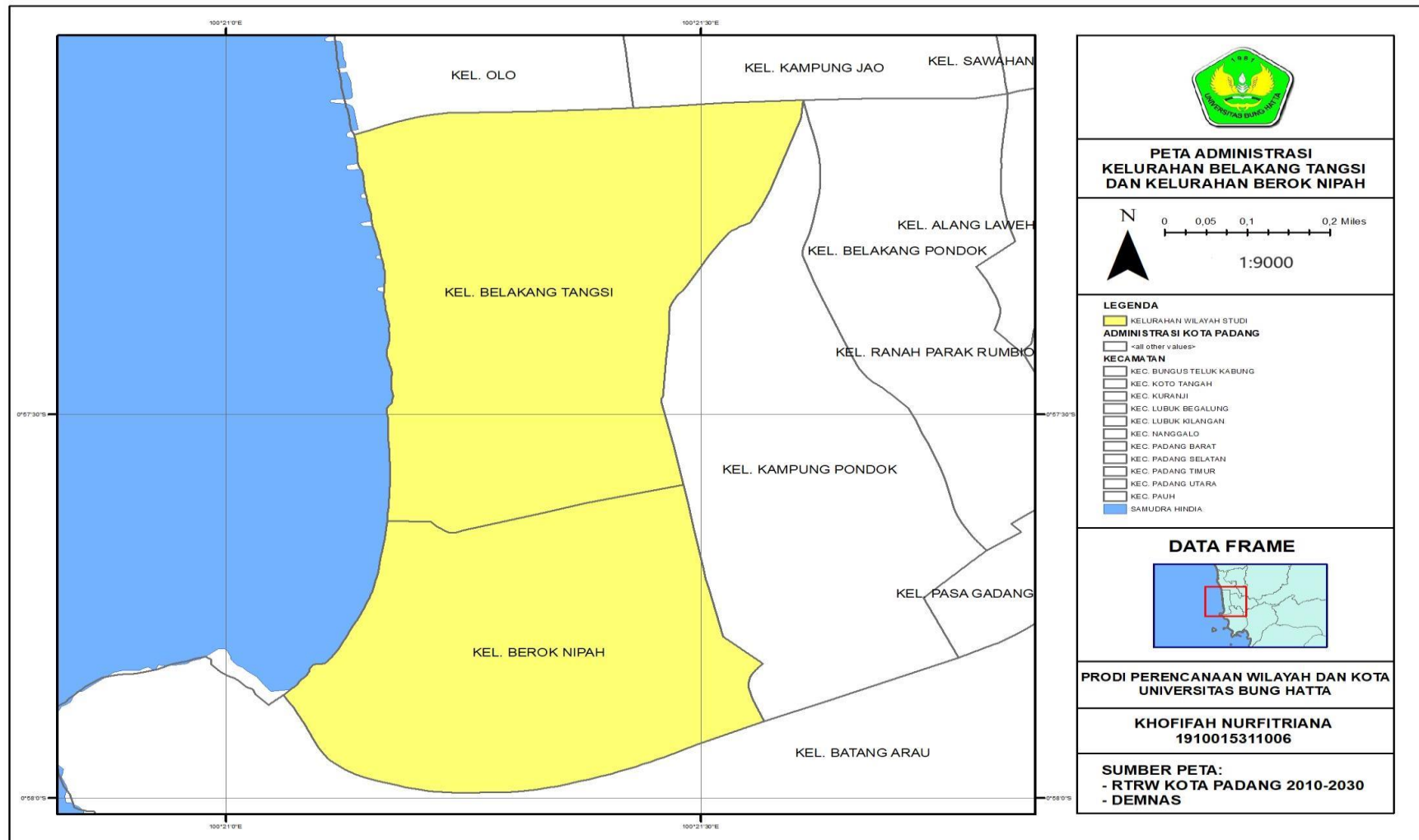
- Sebelah Utara : Kelurahan Olo/Kampung Jao
- Sebelah Selatan : Kelurahan Berok Nipah
- Sebelah Barat : Samudera Hindia
- Sebelah Timur : Kelurahan Kampung Pondok

Kelurahan Berok Nipah merupakan penggabungan dari dua kelurahan lama yaitu Kelurahan Berok dan Kelurahan Nipah. Dari segi administrasi pemerintahan, Kelurahan Berok Nipah dibagi atas 6 RW dan 23 RT. Secara umum Kelurahan Berok Nipah memiliki luas 0,31 ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Belakang Tangsi, Kecamatan Padang Barat
- Sebelah Selatan : Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan
- Sebelah Barat : Samudera Hindia
- Sebelah Timur : Kelurahan Kampung Pondok, Kecamatan Padang Barat

Dapat dilihat pada Gambar 1.2 Peta Administrasi Kelurahan Belakang Tangsi dan Kelurahan Berok Nipah sebagai berikut.

Gambar 1.2
Peta Administrasi Kelurahan Belakang Tangsi dan Kelurahan Berok Nipah



1.4.3 Ruang Lingkup Wilayah Delineasi Studi

Ruang lingkup wilayah delineasi berada di dalam dua kelurahan yaitu Kelurahan Belakang Tangsi dan Kelurahan Berok Nipah dengan luas seluruh delineasi 1,80 ha di Jalan Samudera. Berbatasan langsung dengan:

Sebelah Utara : Lahan Pedagang Pantai

Sebelah Selatan : Lahan Pedagang Pantai

Sebelah Barat : Pantai Padang

Sebelah Timur : Jalan Raya

Dapat dilihat pada Gambar 1.3 Peta Administrasi Delineasi Masjid Al-Hakim Kota Padang sebagai berikut.

Gambar 1.3
Peta Administrasi Delineasi Masjid Al-Hakim Kota Padang



1.4.4 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui karakteristik pengunjung terhadap pemanfaatan kawasan Masjid Al Hakim Kota Padang yang meliputi karakteristik demografis, seperti jenis kelamin, usia, asal dan pekerjaan, serta karakteristik pola pengunjung yang mencakup tujuan, frekuensi, waktu, teman perjalanan dan transportasi terhadap bagaimana pengunjung memanfaatkan kawasan masjid sebagai fungsi utama atau lainnya. Data diperoleh melalui kuesioner serta observasi sebagai data primer dan didukung data sekunder dari instansi terkait dan literatur.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data dengan tujuan tertentu. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data yang harus dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan metode pengambilan sampel, survei primer dan survei sekunder.

a. Metode Pengambilan Sampel

Metode *stratified random sampling* atau sampling acak berstrata merupakan teknik pengambilan sampel berbasis probabilitas yang dilakukan dengan cara membagi populasi ke dalam beberapa kelompok (strata) yang bersifat homogen dan tidak saling tumpang tindih. Setelah itu, pemilihan responden dilakukan secara acak dari masing-masing strata. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan efisiensi penelitian sekaligus menekan biaya, karena sampel diambil secara proporsional dari setiap kelompok yang telah ditentukan. Setiap anggota dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih melalui mekanisme acak sederhana. Metode ini juga dikenal sebagai pengambilan sampel kuota acak (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, stratifikasi dilakukan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. Jenis kelamin diklasifikasikan menjadi laki-laki dan perempuan,

sedangkan kelompok umur dibagi menjadi empat kategori, yaitu kanak-kanak (5–11 tahun), remaja (12–25 tahun), dewasa (26–45 tahun), dan lansia (46–65 tahun). Pengelompokan tersebut mengacu pada teori perkembangan individu dan konsep demografi (Hurlock, 1999; Sarwono, 2018; Sugiyono, 2019).

Jumlah strata diperoleh dari hasil perkalian antara dua kategori jenis kelamin dan 4 kategori kelompok umur, sehingga menghasilkan 8 strata (2×4). Setiap strata ditetapkan sebanyak 5 responden, sehingga total sampel penelitian berjumlah 40 responden. Untuk mengantisipasi kemungkinan adanya data yang tidak lengkap atau tidak valid, jumlah kuesioner yang disiapkan ditambah 10 eksemplar, sehingga total kuesioner yang disebarakan sebanyak 50 eksemplar (Arikunto, 2013).

Adapun teknik pengambilan sampel pengunjung di lapangan dilakukan dengan metode *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti pada saat proses pengumpulan data berlangsung (Sugiyono, 2019). Teknik ini tidak melalui perencanaan yang rinci dalam pemilihan responden, sehingga individu yang menjadi responden benar-benar dipilih berdasarkan kebetulan tanpa pertimbangan khusus.

b. Survei Primer

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber asli, metode ini dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data primer yang dilakukan yaitu melakukan peninjauan langsung keadaan di lapangan dengan melakukan observasi (pengamatan) dan menyebarkan kuisisioner.

- Observasi adalah melakukan pengamatan dan pengumpulan data terhadap kondisi eksisting secara langsung di lapangan dengan cara pengambilan foto (dokumentasi) dan juga pengamatan terhadap pengunjung Masjid Al-Hakim.
- Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner (pertanyaan) kepada para pengunjung disekitaran teras, halaman, pinggiran pantai serta parkir kendaraan di masjid. Peneliti menggunakan kuisisioner yang telah dicetak menjadi kertas dengan pertanyaan berupa identitas dan motivasi pengunjung untuk mengetahui bagaimana karakteristik pengunjung

yang datang ke Masjid Al-Hakim. Dalam pelaksanaannya peneliti mendapatkan responden dengan cara mendatangi responden satu persatu, kemudian menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian. Setelah responden bersedia maka peneliti secara langsung memberikan pertanyaan dengan berpedoman pada kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Pengambilan sampel dilakukan pada saat hari biasa maupun akhir pekan disaat pengunjung yang datang lebih banyak pada sore hari sekitar jam empat hingga jam delapan malam pagar masjid ditutup oleh petugasnya, dilakukan diwaktu pengunjung paling ramai dan memantau kapan saja pengunjung datang ke masjid dalam tujuh hari yaitu dari hari senin hingga minggu untuk memenuhi kebutuhan data kuisisioner dan melihat macam-macam pengunjung mendatangi masjid untuk beribadah atau berwisata dan lainnya. Dari total 50 kuesioner yang terkumpul, jumlah responden yang diperoleh per hari rata-rata sebanyak 7 atau 8 orang. Target responden adalah pengunjung dari kelompok umur anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia baik perempuan maupun laki-laki. Penyebaran dilakukan pada teras masjid, halaman masjid, parkir masjid hingga di sekitaran pusat duduk tepi pantai.

c. Survei Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung yang meliputi profil Masjid Al Hakim Kota Padang dari sejarah pembangunan, lokasi, kondisi fisik bangunan, fungsi masjid serta potensi Masjid Al Hakim sebagai destinasi wisata religi. Data tersebut diperoleh dari pengelola masjid, Pemerintah Kota Padang, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, Dinas Pariwisata serta literatur ilmiah yang relevan. Pembahasan data sekunder ini akan disajikan pada Bab I sebagai latar belakang dan pada Bab II sebagai tinjauan pustaka serta Bab III sebagai gambaran umum lokasi. Dapat dilihat tabel variabel karaktersitik pengunjung sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Variabel Karakteristik Pengunjung

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Karakteristik Demografis	• Jenis Kelamin • Kelompok Umur • Pekerjaan • Asal Pengunjung	• Arikunto (2013) – karakteristik responden penelitian • Sugiyono (2019) – variabel responden survei
2.	Karakteristik Kunjungan	• Tujuan Kunjungan • Frekuensi Kunjungan • Waktu Kunjungan • Moda Transportasi • Teman Perjalanan	• Yoeti, O. A. (2008) – perilaku dan motivasi pengunjung wisata • Gehl (2011) – pola aktivitas pengguna ruang publik • Tamin (2000) – pergerakan & moda transportasi dalam tata guna lahan

1.5.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggambarkan karakteristik pengunjung Masjid Al-Hakim Kota Padang berdasarkan hasil penyebaran kuesioner serta observasi langsung di lapangan. Data yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan dan ditafsirkan guna memahami pola kunjungan serta bentuk pemanfaatan kawasan masjid secara komprehensif. Sejalan dengan metode analisis yang digunakan, tahapan berikutnya dalam penelitian ini adalah pelaksanaan analisis deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013), metode deskriptif analitik merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data atau sampel yang telah dikumpulkan, tanpa melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan untuk mengolah dan menyajikan data hasil kuesioner, baik data primer maupun data sekunder, serta hasil observasi lapangan secara sistematis. Analisis tersebut bertujuan memberikan gambaran mengenai karakteristik pengunjung dalam kaitannya dengan pemanfaatan kawasan Masjid Al-Hakim Kota Padang berdasarkan variabel yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, analisis deskriptif berperan sebagai dasar dalam memahami profil

serta pola kunjungan pengunjung, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan persentase.

Adapun data yang dianalisis meliputi variabel demografis yaitu jenis kelamin, kelompok usia, pekerjaan, asal pengunjung dan variabel pola kunjungan yaitu tujuan kunjungan, frekuensi kunjungan, waktu kunjungan, teman perjalanan, serta moda transportasi yang digunakan. Analisis yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Untuk mengetahui apakah masjid hanya berfungsi sebagai tempat peribadatan atau juga memiliki fungsi tambahan lainnya, dilakukan dengan cara mencari dan melihat teori teori yang ada tentang peradaban masjid yang semakin berkembang ditengah kawasan kota lalu dibandingkan dalam bentuk tabel.
2. Analisis untuk teridentifikasinya karakteristik pengunjung dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif melalui pengolahan data kuesioner. Data demografis yang meliputi jenis kelamin, kelompok umur, pekerjaan, dan asal daerah ditabulasi untuk mengetahui profil pengunjung Masjid Al-Hakim Kota Padang. Selanjutnya, variabel pola kunjungan yang terdiri dari frekuensi kunjungan, waktu kunjungan, moda transportasi, dan teman perjalanan dianalisis untuk melihat kecenderungan perilaku kunjungan. Hasil tabulasi disajikan dalam bentuk tabel dan persentase untuk menggambarkan pola dominan karakteristik pengunjung.
3. Analisis untuk teridentifikasinya pemanfaatan kawasan dilakukan dengan mengelompokkan data responden berdasarkan tujuan kunjungan, yaitu beribadah, berwisata/rekreasi, dan singgah. Setiap kelompok dianalisis jumlah dan proporsinya untuk mengetahui bentuk pemanfaatan kawasan yang paling dominan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan fungsi aktual kawasan masjid berdasarkan tujuan pengunjung.
4. Analisis keterkaitan karakteristik pengunjung dengan pemanfaatan kawasan masjid dilakukan dengan metode tabulasi silang antara variabel karakteristik pengunjung dan tujuan pemanfaatan kawasan serta ditambahkan hasil observasi langsung terhadap fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola Masjid dan

standar teori, dengan tujuan apakah fasilitas untuk tujuan pengunjung telah mencukupi atau belum setelah itu dikategorikan kesesuaian berdasarkan standar. Variabel demografis dan pola kunjungan dibandingkan dengan kategori tujuan kunjungan untuk mengidentifikasi kecenderungan hubungan antar variabel. Hasil tabulasi silang kemudian diinterpretasikan untuk melihat pola keterkaitan, seperti kelompok umur, pekerjaan, asal, frekuensi, waktu, moda transportasi ataupun teman perjalanan terhadap jenis pemanfaatan kawasan. Analisis ini bertujuan menjelaskan hubungan antara karakteristik pengunjung dan bentuk penggunaan kawasan serta kebutuhan fasilitas yang memadai untuk menunjang fungsi primer dan fungsi sekunder dari Masjid Al-Hakim Kota Padang . Berikut pendekatan persentase dominansi aktivitas: Diukur berdasarkan beberapa besar proporsi aktivitas ibadah dibanding aktivitas non-ibadah.

$$\text{Tingkat Kesesuaian} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas Ibadah}}{\text{Total Aktivitas}} \times 100\%$$

Tabel 1.2
Klasifikasi Kategori Kesesuaian

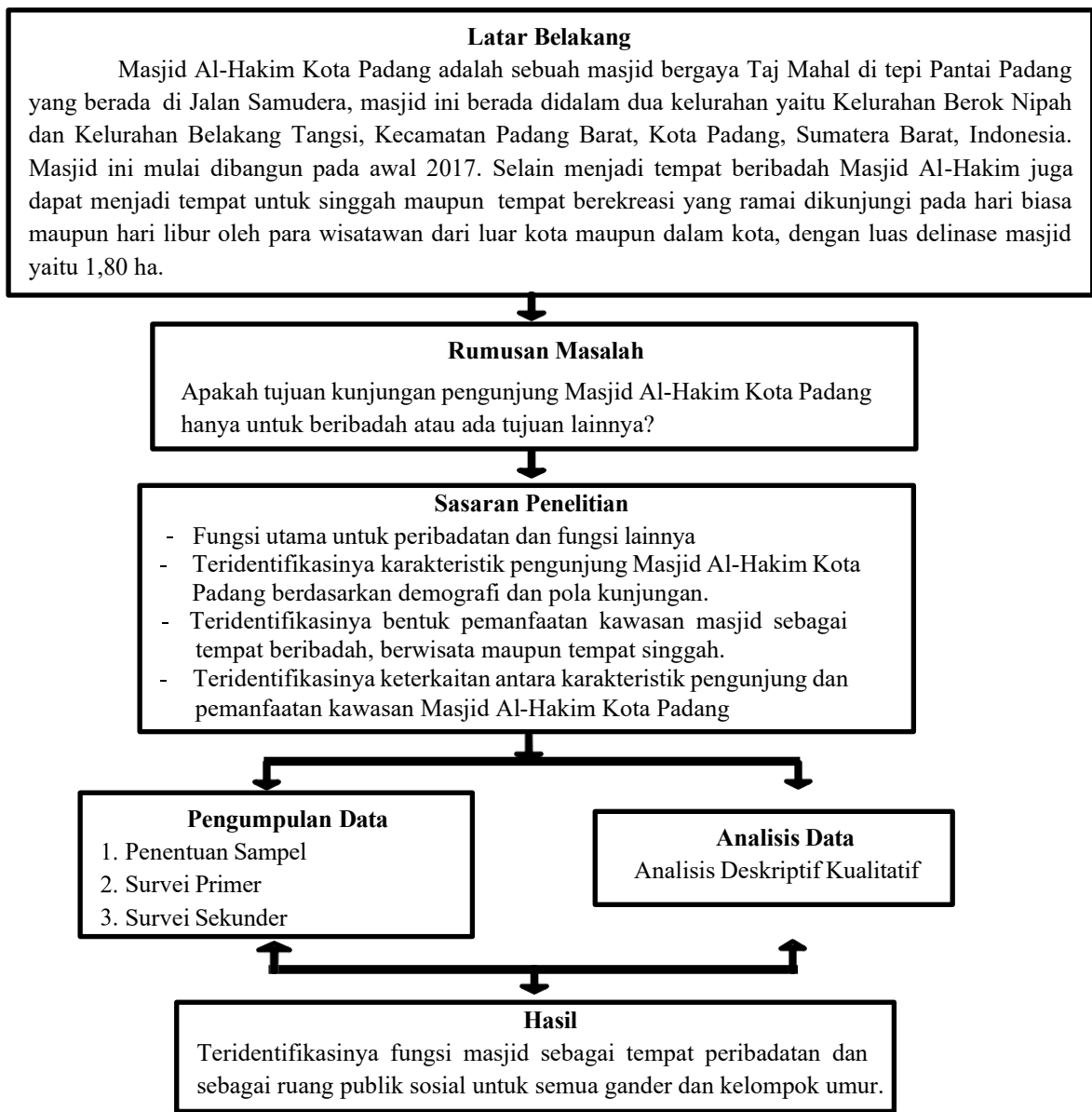
Persentase Dominasi Fungsi Primer	Kategori
76% – 100%	☐ Sangat Sesuai
51% – 75%	☐ Sesuai
26% – 50%	☐ Cukup Sesuai
0% – 25%	☐ Kurang Sesuai

Sumber : Skala Interval Interpretatif

1.6 Kerangka Berpikir

Dalam melakukan studi dari pembahasan yang telah dirumuskan perlu dilengkapi dengan kerangka pemikiran karena hal ini dapat disajikan sebagai suatu pedoman atau tolak ukur dari langkah – langkah pekerjaan studi yang dilaksanakan mengenai konsepsi kerangka pemikiran dari studi ini disusun dalam bentuk bagan kerangka pemikiran seperti terlihat pada gambar berikut.

Gambar 1.4
Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Seperti halnya penulisan tugas akhir lainnya, maka pada studi ini dibagi atas lima bab bagian penulisan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup studi, ruang lingkup materi, metodologi penelitian, hasil penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan karakteristik pengunjung, pemanfaatan kawasan masjid dan perkembangan fungsi masjid di kawasan perkotaan.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisi tentang ruang lingkup wilayah studi, profil kawasan, karakteristik pengunjung dan fasilitas Masjid Al-Hakim.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan tentang penyajian tahapan analisis penelitian dan hasil-hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.

